



Hayam Wuruk Jadi Pedestrian

Wilayah Lain Diharapkan Meniru

YOGYAKARTA – Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menetapkan trotoar di sisi timur Jalan Hayam Wuruk, Kecamatan Danurejan, sebagai kawasan pedestrian (pejalan kaki).

Langkah ini sebagai upaya menuju kota layak bagi pejalan kaki (*walkability city*).

Launching kawasan pedestrian ditandai dengan perbaikan fasilitas dan membersihkan lingkungan di sekitar kawasan Trotoar Jalan Hayam Wuruk, kemarin. Camat Danurejan, Octo Noor Arafat mengatakan, untuk menjadikan trotoar sisi timur Jalan Hayam Wuruk sebagai kawasan pedestrian, tidak hanya dengan melakukan pembenahan fasilitas, seperti perbaikan dan pembersihan lingkungan. Namun juga dengan menata pedagang kaki lima (PKL) di kawasan tersebut.

Penataan tidak dilakukan dengan pengusuran, tapi menerapkan kebijakan yang tidak merugikan PKL dan mengedepankan pendekatan persuasif. Dengan caraini, selain PKL masih dapat berjualan dengan nyaman, para pejalan kaki juga tidak akan terganggu saat berjalan di trotoar tersebut.

"Karena itu untuk menjadikan trotoar layak bagi pejalan kaki tidak hanya bisa dilakukan sendiri, melainkan harus melibatkan berbagai pihak, baik masyarakat, komunitas, pedagang kaki lima, dan dinas atau instansi terkait," katanya

usai *launching* kawasan pedestrian, kemarin.

Jika nanti ada PKL yang melanggar, maka akan mendapatkan teguran dari komunitas PKL. Apabila masih membantah, maka pihaknya akan melayangkan surat teguran. Setelah diingatkan tidak berubah, Dinas Ketertiban (Dintib) yang akan menindak. "Jumlah PKL di sepanjang Jalan Hayam Wuruk saat ini diperkirakan ada 130 pedagang," tuturnya.

Jalan Hayam Wuruk diharapkan menjadi daya tarik bagi wisatawan. Sebab, selain sebagai tempat kuliner, di sekitar kawasan ini juga banyak fasilitas publik yang menarik, seperti bangunan cagar budaya (*heritage*).

"Kami targetkan dalam tiga tahun, trotoar di Jalan Hayam Wuruk bisa benar-benar layak bagi pejalan kaki," ucapnya.

Kepala Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta Eko Suryo Maharsono mengatakan dengan adanya penataan tersebut diharapkan ada peningkatan kesadaran masyarakat untuk berjalan kaki, sehingga fungsi trotoar bisa optimal. "Kami juga berharap, kawasan lain mengikuti langkah Jalan Hayam Wuruk yang telah dirintis sebagai kawasan ramah bagi pejalan kaki ini," ujarnya.

Direktur Wahana Lingkungan Indonesia (Walhi) DIY Suparlan mengatakan, sebenarnya untuk mewujudkan trotoar sebagai kawasan pedestrian, membutuhkan komitmen dari kepala daerah dan komunikasi yang baik dengan warga. Karena itu setelah di Jalan Hayam Wuruk juga diikuti oleh wilayah lainnya.

● priyo setyawan



Warga menandai batasan untuk tempat berjualan pedagang kaki lima agar tidak mengganggu pejalan kaki di trotoar Jalan Hayam Wuruk, Yogyakarta, kemarin.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			
3. Badan Lingkungan Hidup			
4. Kecamatan/Kemantren Danurejan			

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005